

BAB II

TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. *Price to Book Value* (PBV)

PBV adalah rasio pengukuran harga pasar saham dibandingkan nilai buku sahamnya (Ang, 1997). Tingginya rasio PBV merepresentasikan capaian perusahaan sehingga memberikan keuntungan bagi investornya (Ang, 1997). Berikut ini adalah rumusnya (Wild, 2005):

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

$$\text{Nilai Buku Per Lembar Saham} = \frac{\text{Ekuitas Atau Modal}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

2. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam periode tertentu. Husnan (2001) juga memberikan pengertian bahwasanya profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan melalui penjualan, aset, dan modal saham. Berikut adalah beberapa macam ukuran profitabilitas; laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik.

ROA adalah rasio laba bersih atas aktiva, terkecuali aktiva tak berwujud perusahaan (Rivai, 2009). Sedangkan menurut (Simamora, 2000) ROA adalah ukuran keuntungan atas pengguna asset.

ROA adalah rasio profitabilitas untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan laba. Sehingga, jika nilai

dari rasio ini makin tinggi, maka merepresentasikan tingkat produktivitas aktiva perusahaan yang tinggi, dan investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi.

ROA merupakan rasio yang paling penting (Kashmir & Jakfar, 2010). Hal ini dikarenakan ROA memberikan representasi atas hasil dari seluruh aktiva yang digunakan perusahaan sebagai sumber pendanaan kegiatan operasional bisnis dalam satuan persentase. Menurut (Brigham & Houston, 2011) ROA adalah rasio laba bersih atas total aktiva. Kemudian dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. *Price Earning Ratio* (PER)

(Brigham & Houston 2011) menjelaskan bahwa PER adalah rasio jumlah uang yang direla diinvestasikan oleh para investor atas laba yang ditawarkan. Sedangkan menurut (Sutrisno, 2013) *price earning ratio* dapat menjadi pengukuran perbandingan harga saham atas keuntungan yang akan diperoleh investor.

Price Earnings Ratio adalah pendekatan yang sering digunakan oleh analis sekuritas untuk membandingkan harga pasar saham dengan *Earning Per Share* (EPS). PER lazimnya digunakan untuk mengukur antara harga dan laba per lembar saham *Earning Per Share* (EPS) juga merepresentasikan penilaian atas prospek pendapatan perusahaan (Simamora, 2000).

Perusahaan yang memiliki prospek yang baik umumnya memiliki nilai rasio PER yang cenderung tinggi. Jika hal-hal lain dianggap konstan, maka PER akan lebih rendah dibanding perusahaan yang resikonya tinggi (Brigham & Houston, 2011). Maka dirumuskan sebagai berikut:

$$Price\ Earning\ Ratio = \frac{Harga\ Per\ Lembar\ Saham}{Laba\ Per\ Lembar\ Saham}$$

B. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas dan *Price to Earning Ratio* (PER) terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang *Go Public*.” Penelitian ini mempunyai tiga variabel penelitian yaitu profitabilitas dan *Price to Earning Ratio* (PER) sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Tabel berikut adalah tabel penelitian terdahulu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nangoy, <i>et al.</i> (2015)	Analisis Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di BEI	Variabel independen: profitabilitas (X_1), kebijakan hutang Dan <i>Price Earning Ratio</i> (X_2) Variabel dependen: nilai perusahaan (Y).	Sampel pada penelitian ini sebanyak 12 perusahaan <i>retail trade</i> yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menyajikan bahwa secara simultan profitabilitas, kebijakan hutang dan <i>Price Earning Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial profitabilitas dan kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sementara <i>Price Earning Ratio</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

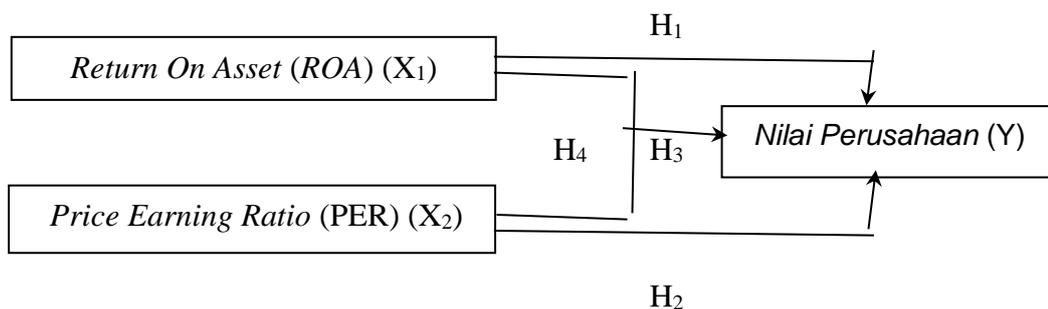
2	Sari & Jufrizen, (2019)	Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> Dan <i>Return On Asset</i> Terhadap <i>Price to Book Value</i>	Variabel independen: <i>Price Earning Ratio</i> (X_2) dan <i>Return On Asset</i> (X_1) Variabel dependen: <i>Price to Book Value</i> (Y)	Sampel pada penelitian ini berjumlah 8 perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Price to Book Value</i> , ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>Price to Book Value</i> . Dan secara simultan menyatakan bahwa PER dan ROA berpengaruh signifikan terhadap <i>Price to Book Value</i> pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI.
3	Nuryaman, et al. (2011)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel independen: keputusan investasi <i>Price Earning Ratio</i> (X_2), keputusan pendanaan (DER), dan kebijakan dividen Variabel dependen: nilai perusahaan (Y)	Sampel pada penelitian ini sebanyak 220 diambil menggunakan metode <i>purposive sampling</i> . Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2007-2010. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi <i>Price Earning Ratio</i> tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4	Chasanah & Adhi (2017)	Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan <i>Real Estate</i> Yang Listed Di BEI Tahun 2012-2015	Variabel independen: profitabilitas (X_1), struktur modal dan likuiditas Variabel dependen: nilai perusahaan (Y)	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan <i>real estate yang listed</i> di BEI pada tahun 2012-2015 sebanyak 40 perusahaan, sehingga jumlah sampel 160. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA dan DER berpengaruh positif signifikan terhadap PBV. Sedangkan variabel CR tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV.
5	Lebelaha &	Pengaruh	Variabel	Hasil penelitian menunjukkan

	Ivonne S, (2016)	<i>Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio dan Dividend Payout Ratio</i> terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2011-2014	independen: <i>Price Earnings Ratio (X₂), Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio</i> Variabel dependen: nilai perusahaan (Y)	<i>Price Earnings Ratio, Debt to Equity Ratio dan Dividend Payout Ratio</i> berpengaruh secara bersama terhadap nilai perusahaan. <i>Price Earnings Ratio</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan <i>Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Dividend Payout Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6	Sukmawardini & Ardiansari, (2018)	<i>The influence of institutional ownership, Profitability, liquidity, dividend policy, debt policy on firm value</i>	Variabel independen: <i>Return on Assets (X₁), Return On Equity, Current Ratio, Dividend Payout Ratio and Debt to Equity Ratio</i> Variabel dependen: <i>Firm Value (Y)</i>	Sampel penelitian sebanyak 14 perusahaan yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2016, Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, ROA dan DPR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. CR dan DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
7	Husna & Satria, (2019)	<i>Effects of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value</i>	Variabel independen: <i>Return on Assets (X₁), Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, Dividend Payout Ratio</i> Variabel dependen: <i>Firm Value (Y)</i>	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 23 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Hasil penelitian menemukan bahwa ROA dan <i>firm size</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
8	Triani & Tarmidi, (2019)	<i>Firm Value: Impact of Investment Decisions, Funding Decisions and Dividend Policies</i>	Variabel independen: Keputusan Investasi (<i>Price Earning Ratio</i>) (X ₂), <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Dividend</i>	Sampel sebanyak 33 perusahaan. Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa keputusan investasi (menggunakan rasio PER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

			<i>Payout Ratio</i>	
			Variabel dependen: <i>Firm Value (Y)</i>	
9	Salim & Susilowati, (2020)	<i>The Effect Of Internal Factors On Capital Structure And Its Impact On Firm Value: Empirical Evidence From The Food And Beverages Industry Listed On Indonesian Stock Exchange 2013-2017</i>	Variabel independen: <i>Return on Assets (X₁), Current Ratio, Asset Growth, Firm Size.</i> Variabel dependen: <i>Capital Structure, Firm Value (Y).</i>	Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 17 perusahaan manufaktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), pertumbuhan aset dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).
10	Wahyuni et al. (2020)	<i>The Influence of Debt to Equity Ratio, Return on Equity and Price Earning Ratio Towards Mining Company Value Listed in Indonesian Stock Exchange for the Period 2014-2018</i>	Variabel independen: <i>Debt to Equity Ratio, Return on Equity dan Price Earning Ratio (X₂),</i> Variabel dependen: <i>Firm Value (Y).</i>	Sampel yang digunakan untuk penelitian adalah 17 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Hasil pengujian menunjukkan ROE dan PER berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. DER, ROE dan PER mempengaruhi nilai perusahaan.

C. Kerangka Pemikiran

Variabel dependennya adalah nilai perusahaan (PBV) kemudian disebut (Y), dan independennya adalah profitabilitas (ROA) kemudian disebut (X_1) dan *Price Earning Ratio* (PER) kemudian disebut (X_2). Berdasarkan poin-poin yang sudah dibahas sebelumnya, maka dasar merumuskan hipotesis telah disajikan dalam gambar 1. Kerangka pemikiran tersebut menunjukkan pengaruh pada variabel (X_1 dan X_2) terhadap dependen pada perusahaan farmasi yang *go public*.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk meraih laba dalam suatu periode. Husnan (2001) menyebutkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Ukuran dari profitabilitas itu sendiri juga bermacam-macam, contohnya; laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik.

Dalam analisis laporan keuangan, ROA adalah komponen yang paling diperhatikan karena ROA dapat merepresentasikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi ROA, artinya tingkat pengembalian investasi tinggi, menunjukkan performa perusahaan yang baik

pula. Nilai tersebut adalah representasi dari tingkat pengembalian dari aktiva dan pendanaan yang dikelola perusahaan (Wild, 2005).

Menurut penelitian yang dilakukan (Nangoy *et al.*, 2015), (Sari & Jufrizen, 2019) serta, (Chasanah & Adhi, 2017), (Husna & Satria, 2019), (Salim & Susilowati, 2020) menyimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Maka hipotesis yang terbentuk adalah:

H₁: Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)

2. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

PER adalah rasio yang paling umum digunakan untuk menilai harga pasar dan laba per lembar saham perusahaan, namun disamping itu penilaian ini melibatkan jumlah yang dikendalikan perusahaan harga saham biasa secara tidak langsung. Rasio ini merepresentasikan nilai modal atas tingkat pengembalian di masa depan (Simamora, 2000).

Menurut penelitian yang dilakukan (Lebelaha & Saerang, 2016) dan (Wahyuni, *et al.*, 2020) menyimpulkan bahwa PER berpengaruh positif signifikan terhadap PBV. Sehingga hipotesis yang terbentuk adalah:

H₂: *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

3. Pengaruh Profitabilitas (ROA) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Semakin tinggi ROA, semakin baik performa perusahaan karena tingkat pengembalian saham yang tinggi pula. Nilai dari ROA juga merepresentasikan

tingkat pengembalian perusahaan atas penggunaan aktiva dan atau pendanaan yang dikelola perusahaan (Wild, 2005). PER umum digunakan untuk menilai harga pasar dan laba per lembar saham.

Dengan adanya dua variabel independen yang diteliti, penulis juga ingin mengetahui dua variabel dependen tersebut apakah mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependennya dengan hipotesis:

H₃: Profitabilitas (ROA) dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan (PBV).

4. Variabel yang lebih dominan Mempengaruhi Nilai Perusahaan antara Profitabilitas (ROA) dan *Price Earning Ratio* (PER)

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu ROA dan PER. Penelitian ini ingin mengetahui manakah variabel yang paling dominan mempengaruhi nilai perusahaan, ROA atau PER. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ROA lebih berpengaruh dominan terhadap nilai perusahaan PBV, sedangkan PER tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini mengajukan hipotesis:

H₄: Profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh yang lebih dominan terhadap nilai perusahaan (PBV).